

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tuntutan global terhadap mutu pendidikan membawa konsekuensi untuk memperkuat penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), khususnya pembelajaran praktikum laboratorium. Hal ini dikarenakan jika mahasiswa sudah lulus diharapkan mempunyai kompetensi untuk menerapkan materi yang sudah dipelajari di ruangan. Tuntutan kompetensi ini dapat diwujudkan apabila peserta didik selain melakukan analisis, diskusi ilmiah, penelitian, pengabdian masyarakat, pengembangan ilmu pengetahuan baru melalui serangkaian debat ilmiah yang ditunjang oleh tersedianya referensi muktahir, serta pengembangan metode, perangkat lunak, peraturan, dan prosedur praktikum tetapi seluruh mahasiswa perlu pengalaman belajar di laboratorium.

Laboratorium sebagai ujung tombak pembelajaran praktik keperawatan diharapkan menjadi tempat yang ideal untuk mempraktekan teori sebelum mahasiswa menangani pasien secara langsung. Salah satu upaya yang sedang dilakukan agar pelayanan dapat mencapai sasaran yaitu dengan mengoptimalkan layanan laboratorium yang menerapkan kaidah manajemen kualitas pelayanan kepada mahasiswa. Laboratorium yang fasilitasnya persis dengan rumah sakit atau pusat pelayanan kesehatan

menjadi hal yang sangat penting di perguruan tinggi keperawatan. Laboratorium yang ideal akan menggambarkan laboratorium sebagai tempat untuk mempraktekan teori sebelum mahasiswa menangani pasien secara langsung. (Gudayu, et. Al., 2015). Pengamatan tim *standard operasional precedures (SOP)*, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi menunjukkan bahwa kualitas laboratorium di Perguan Tinggi belum optimal, yaitu kondisi peralatan yang kurang mendapat perhatian, jarang digunakan, penerapan *Standard Operasional Precedures (SOP)* yang belum dimaksimalkan serta Sumber Daya Manusia (SDM) yang belum dimanfaatkan secara maksimal (Melati, et, al, 2011: Lukum dan paratama, 2015).

Peraturan pemerintah Republik Indonesia (PP RI) No.19 Tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan, pasal 42 menyatakan bawhasetiap instituti pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan, dan juga setiap instituti pendidikan wajib memiliki prasaran yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpina, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel krtja, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat ibadah, dan tempat ruang lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. Berdasarkan PP RI No. 19 tahun 2005, maka prodi kesehatan perlu

memiliki laboratorium yang sesuai standar. Agar pengalaman dan kualitas praktek yang dilakukan peserta didik menghasilkan ketrampilan sesuai dengan kompetensi yang telah ditentukan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada mahasiswa jurusan keperawatan, sebanyak 6 dari 10 mahasiswa menyatakan pelayanan laboratorium cukup baik dan 4 orang mahasiswa menyatakan baik. Walaupun laboratorium keperawatan sudah berdiri seiring dengan didirikannya program studi keperawatan di Universitas Muhammadiyah Purwokerto, namun belum ada penelitian tentang kualitas pelayanan laboratorium keperawatan.

B. Perumusan Masalah

Mahasiswa Program studi Keperawatan Universitas Muhammadiyah Purwokerto terus berupaya membenahi aspek-aspek yang dapat membantu meningkatkan mutu lulusannya, yang nantinya diharapkan dapat memberikan pelayanan yang profesional saat bekerja di instansi kesehatan. Salah satu upaya yang dilakukan agar kualitas pelayanan laboratorium dapat mencapai sasaran yaitu dengan mengoptimalkan layanan laboratorium dengan menerapkan kaidah manajemen kualitas pelayanan.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk meneliti gambaran kualitas pelayanan laboratorium keperawatan di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan mengetahui gambaran kualitas pelayanan laboratorium yang ada di Fakultas Ilmu Kesehatan, yang nantinya diharapkan mampu menambah kualitas pelayan di laboratorium keperawatan tersebut.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui gambaran karakteristik responden penelitian
- b. Untuk mengetahui kualitas pelayanan laboratorium keperawatan Fakultas Ilmu kesehatan Universitas Muhammadiyah Purwokerto
- c. Untuk mengetahui kualitas laboratorium sesuai dimensi kualitas

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Sebagai tambahan pengetahuan dan pengalaman yang sangat berharga dalam memperluas wawasan tentang kualitas pelayanan laboratorium keperawatan.

2. Bagi instituti

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan kepada instituti untuk memperbaiki kualitas pelayanan laboratorium keperawatan.

3. Bagi mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang kualitas pelayan laboratorium keperawatan serta memberikan gambaran awal untuk penelitian selanjutnya.